



P U T U S A N
Nomor: 0108/Pdt.G/2011/PA.Ckr.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Cikarang yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

PENGGUGAT, umur 36 tahun, Agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Kab. Bekasi, selanjutnya disebut sebagai **PENGGUGAT** -----

L A W A N

TERGUGAT, umur 40 tahun, Agama Islam, pekerjaan Karyawan, tempat tinggal di Kota Bekasi, selanjutnya disebut sebagai **TERGUGAT** - -

Pengadilan Agama tersebut ;

- Telah membaca surat-surat dalam berkas perkara ;-----
- Telah mendengarkan keterangan Penggugat;-----
-
- Telah mempelajari dan memperhatikan bukti surat-surat dan mendengarkan keterangan saksi-saksi di persidangan ;-----



TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 20 Januari 2010 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Cikarang dalam Register Nomor: 0108/Pdt.G/2011/PA.Ckr. tertanggal 28 Januari 2011, yang pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:- -----

1. Bahwa pada tanggal 9 Mei 2004 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh PPN Kantor Urusan Agama Kab. Bandung, sebagaimana ternyata dari Kutipan Akta Nikah tertanggal 10 Mei 2004;- -----
2. Bahwa selama berumah tangga Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak;- -----

3. Bahwa awalnya rumah tangga mereka rukun tetapi sejak 8 Mei 2006 sampai saat ini suami Saya entah kemana tidak menafkahi Saya baik lahir maupun batin serta pihak keluarga suami Saya tidak mau tahu dan masa bodoh. Sebelum meninggalkan rumah keadaan rumah tangga mulai goyah dan tidak harmonis karena terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran, karena:- -----

 - Antara Penggugat dengan Tergugat sering salah paham dan berbeda prinsip;- -----

 - Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada kecocokan dan kebersamaan dalam membina rumah tangga;- -----



4. Bahwa karena terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran, maka sejak 5 tahun yang lalu Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah;- -----

5. Bahwa kondisi dan suasana rumah tangga yang demikian dirasakan oleh Penggugat sudah tidak memberikan kebahagiaan dan ketentraman, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah warahmah sebagaimana dikehendaki Pasal 1 UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan tidak dapat diwujudkan, dan Penggugat tidak sanggup lagi untuk mempertahankan rumah tangga dengan Tergugat, sehingga apabila tetap dipertahankan hanya akan menimbulkan kemudharatan yang berkepanjangan;- -----

6. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat sudah tidak dapat dipertahankan lagi dan keadaan Penggugat tergolong orang tidak mampu sesuai dengan surat keterangan tidak mampu dari Desa sumber jaya dan Camat Tambun Selatan No.474.4/557/XII/2010. Maka Penggugat mohon kepada Majelis Hakim untuk dibebaskan dari segala biaya yang timbul akibat perkara ini;- -

7. Bahwa atas keadaan rumah tangga yang demikian sudah tidak dapat dibina dan dipertahankan lagi. Maka oleh karenanya Penggugat berpendapat perceraian merupakan jalan terbaik bagi Penggugat;- -----

Berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Cikarang berkenan menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut :- -----

PRIMER:

1. Mengabulkan gugatan



Penggugat ;-----

2. Menjatuhkan Talak Satu Bain Sughra Tergugat
(**TERGUGAT**) kepada Penggugat (**PENGGUGAT**);-----
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama
Cikarang untuk mengirim salinan putusan ini kepada
Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat tinggal
dan tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat;--
4. Membebaskan Penggugat dari biaya perkara ini
sesuai ketentuan yang
berlaku;-----

SUBSIDER:

Atau: Apabila Pengadilan Agama Cikarang berpendapat
lain, mohon putusan yang seadil-
adilnya;-----

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang
telah ditentukan, Penggugat telah hadir menghadap
sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat meskipun
telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk datang di
persidangan tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain
sebagai kuasanya yang sah, dan pula tidak mengajukan
sanggahan tertulis, serta ketidakhadirannya tersebut
dengan tanpa alasan
hukum;-----

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya menasehati
Penggugat untuk tetap mempertahankan rumah tangganya
dan rukun kembali bersama Tergugat, namun tidak
berhasil. Selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat
yang isinya tetap dipertahankan Penggugat dengan tanpa
perubahan maupun tambahan;

Disclaimer



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan putusan sela
No.0108/Pdt.G/ 2011/PA.Ckr tanggal 28 Pebruari 2011
Penggugat telah diberi izin untuk berperkara secara
Cuma-

Cuma;- -----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak datang
di persidangan dan tidak pula mengutus orang lain
sebagai kuasanya yang sah dan tidak pula
ketidakhadirannya tersebut dengan alasan yang sah, maka
pemeriksaan dilanjutkan dengan tahap pembuktian;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti-
bukti sebagai
berikut:- -----

I. SURAT-SURAT :

1. Photo Copy Kartu Tanda Penduduk An. Penggugat
tanggal 2 Juli 2008, yang dikeluarkan oleh Camat di
Kab. Bekasi (bukti P.1); -----
2. Photo copy Kutipan Akta Nikah tanggal 10 Mei 2004
yang dikeluarkan oleh KUA Kab. Bandung, bermaterai
cukup dan dinagezelen (bukti P.2); -

II. SAKSI- SAKSI :

1. SAKSI SATU, bersumpah dan
menerangkan pada pokoknya sebagai
berikut:- -----

- Bahwa saksi adalah Ibu Kandung Penggugat;

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat sebagai suami
Penggugat bernama
TERGUGAT;- -----



- Bahwa saksi tahu dan hadir saat Penggugat dan Tergugat menikah tahun 2004 di Wikayah KUA di Kab. Bandung;-----
- Bahwa saksi tahu setelah menikah mereka tinggal di Kabupaten Bekasi;-----
- Bahwa saksi tahu pernikahan Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;-----
-
- Bahwa saksi tahu rumah tangga mereka awalnya rukun, namun sejak tahun 2006 mulai tidak rukun karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;-----
-
- Bahwa saksi tahu penyebabnya karena Tergugat dengan Penggugat sering salah paham dan beda prinsip, antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada kecocokan dalam membina rumah tangga;--
- Bahwa saksi tahu mereka sudah pisah rumah sejak 5 tahun yang lalu;-
- Bahwa saksi dan keluarga Tergugat sudah berusaha menasehati mereka agar bersabar menjalani rumah tangga dan rukun kembali, namun tidak berhasil;-----
-
- Bahwa saksi sudah tidak sanggup lagi merukunkan mereka;-----

Atas keterangan saksi tersebut Penggugat menerima dan membenarkannya;

2. SAKSI DUA, bersumpah dan menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:-----



- Bahwa saksi adalah Paman Penggugat Penggugat;

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat sebagai suami
Penggugat bernama
TERGUGAT;-

- Bahwa saksi tahu dan hadir saat Penggugat dan
Tergugat menikah tahun 2004 di Wikayah KUA di
Kab. Bandung;-

- Bahwa saksi tahu setelah menikah mereka tinggal
di Kabupaten Bekasi;-

- Bahwa saksi tahu pernikahan Penggugat dan
Tergugat belum dikaruniai
anak;-

- Bahwa saksi tahu rumah tangga mereka awalnya
rukun, namun sejak tahun 2006 mulai tidak rukun
karena sering terjadi perselisihan dan
pertengkaran;-

- Bahwa saksi tahu penyebabnya karena Tergugat
dengan Penggugat sering salah paham dan beda
prinsip, antara Penggugat dengan Tergugat sudah
tidak ada kecocokan dalam membina rumah tangga;-

- Bahwa saksi tahu mereka sudah pisah rumah sejak 5
tahun yang lalu;-

- Bahwa saksi dan keluarga Tergugat sudah berusaha
menasehati mereka agar bersabar menjalani rumah
tangga dan rukun kembali, namun tidak
berhasil;-

- Bahwa saksi sudah tidak sanggup lagi merukunkan
mereka;-

Atas keterangan saksi tersebut Penggugat



menerima dan membenarkannya;

Menimbang, bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap dengan gugatan semula untuk bercerai dengan Tergugat dan mohon putusan;-

Menimbang, bahwa untuk menyingkat uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang terjadi selama persidangan ditunjuk kepada berita acara persidangan perkara ini dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan patut dan resmi tidak pernah hadir di persidangan dan tidak menyuruh orang sebagai wakilnya yang sah untuk menghadap di persidangan dan tidak pula menyampaikan sanggahan tertulis, serta tidak menyampaikan alasan ketidakhadirannya maka berdasarkan kenyataan tersebut serta berdasarkan ketentuan pasal 125 Ayat (1) HIR. harus dinyatakan Tergugat tidak hadir;-

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 82 ayat (1) dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 31 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Perkawinan, Majelis



telah berupaya menasihati Penggugat dalam upaya perdamaian, namun usaha tersebut tidak berhasil; -----

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat telah jelas menunjukkan sengketa perkawinan dan berdasarkan kepada dalil Penggugat sendiri tentang domisili Penggugat yang berada di wilayah hukum Pengadilan Agama Cikarang yang tidak ada bantahan dari Tergugat yang diperkuat dengan bukti P.1 (Photo Copy KTP An. Penggugat, sesuai asli, bermaterai cukup dan dinagezelen), maka dengan didasarkan kepada ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf (a) dan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, Pengadilan Agama Cikarang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini;- -----

--

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, Majelis Hakim dapat mengkwalifisir bahwa yang dijadikan alasan gugatan Penggugat adalah karena dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi dan alasan tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi: **"Perceraian dapat terjadi dengan alasan antara suami isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga"**, dan karenanya secara formal dalil gugatan Penggugat telah beralasan hukum sehingga patut diterima dan dipertimbangkan;- -----

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat,



yang menjadi sebab perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas, Tergugat sudah 8 bulan berturut-turut tidak memberi nafkah lahir dan batin kepada Penggugat;- -

Menimbang, bahwa Tergugat telah tidak hadir dan tidak mengajukan jawaban atas gugatan Penggugat tersebut sehingga dapat dianggap telah melepaskan haknya, karenanya dalil-dalil gugatan Penggugat menjadi dalil yang tetap, akan tetapi meskipun demikian, berdasarkan ketentuan pasal 76 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 berkaitan dengan pembuktian Majelis telah memerintahkan Penggugat selain mengajukan bukti-bukti tertulis juga untuk menghadirkan bukti saksi-saksi dari pihak keluarga dan atau orang yang dekat dengan kedua belah

pihak;- -----

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti-bukti: P.1 (Photo Copy KTP An. Penggugat, yang telah dipertimbangkan di atas, P.2 (Photo Copy Kutipan Akta Nikah sesuai asli, bermaterai cukup dan dinagezelen), dan 2 orang saksi: SAKSI SATU (Ayah Penggugat) dan SAKSI DUA (Ibu Kandung Penggugat) yang keduanya mempunyai hubungan dekat dengan Penggugat dan Tergugat, telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya, dan selanjutnya Majelis menilai bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil sehingga dapat dipertimbangkan;- -----

Menimbang, bahwa terlebih dahulu Majelis mempertimbangkan mengenai hubungan hukum antara Penggugat dengan Tergugat dan berdasarkan dalil-dalil yang sudah tetap, yang diperkuat dengan bukti P.2 (Photo copy Kutipan Akta Nikah), dan keterangan di bawah



sumpah 2 orang saksi (SAKSI SATU dan SAKSI DUA), yang mengetahui bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri dan belum dikaruniai anak, keterangan saksi tersebut saling bersesuaian, dan selanjutnya Majelis menilai bahwa keterangan saksi tersebut disampaikan atas pengetahuannya masing-masing secara langsung sehingga secara materiil memiliki nilai pembuktian dan patut untuk dipertimbangkan, maka berdasarkan kenyataan tersebut harus dinyatakan terbukti hubungan Penggugat dengan Tergugat adalah sebagai suami isteri yang telah terikat pernikahan yang sah dan dari perkawinan tersebut belum dikaruniai anak;- -----

Menimbang, bahwa mengenai dalil gugatan Penggugat dalam hal adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dalam rumah tangga akibat Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas, Tergugat sudah 8 bulan berturut-turut tidak memberi nafkah lahir dan batin kepada Penggugat, pada dasarnya oleh karena Tergugat telah tidak mengajukan jawaban maka dalil-dalil tersebut telah menjadi dalil yang tetap, dan diperkuat dengan keterangan di bawah sumpah 2 orang saksi yaitu: **saksi ke-1** (SAKSI SATU) yang mengetahui sejak Mei 2010 terjadi perselisihan dan pertengkaran, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas, Tergugat 8 bulan berturut-turut tidak member nafkah lahir batin kepada Penggugat, Penggugat sudah dinasehati tetapi tidak berhasil. **Saksi ke-2** (SAKSI DUA) yang mengetahui sejak Mei 2010 terjadi perselisihan dan pertengkaran, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas, Tergugat 8 bulan berturut-turut tidak member nafkah lahir batin kepada Penggugat, Penggugat sudah dinasehati tetapi tidak berhasil. Oleh karena saksi tersebut keterangannya berdasarkan pengetahuan secara langsung maka keterangan saksi-saksi



tersebut di atas secara materiil memiliki nilai pembuktian, sehingga patut untuk dipertimbangkan;- -----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil yang sudah tetap serta keterangan di bawah sumpah dari 2 orang saksi yang saling bersesuaian sebagaimana tersebut di atas, Majelis menemukan fakta di persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut:- -----

1. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah tidak rukun dan harmonis sejak bulan Mei 2010 karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran diantara mereka;- -----

2. Bahwa yang menjadi penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut akibat Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas, Tergugat sudah 8 bulan berturut- turut tidak memberi nafkah lahir dan batin kepada Penggugat;- -----

3. Bahwa sejak bulan Jujni 2010 Penggugat dengan Tergugat telah berpisah rumah;- -----

4. Bahwa terhadap kemelut rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah dilakukan upaya nasehat namun telah tidak berhasil;- -----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta- fakta tersebut diatas, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang sulit untuk didamaikan, dan setidak- tidaknya telah tidak terbukti



sebaliknya, sehingga patut difahami rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa (**broken marriage**). Oleh karenanya telah terdapat alasan untuk bercerai sebagaimana dimaksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Perkawinan sejalan dengan ketentuan pada Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;- -----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan hukum Islam yang tersirat dalam surat Ar- Rum ayat 21 dan juga ketentuan pasal 1 Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dinyatakan bahwa : **“Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga yang kekal dan bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa)”**, jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam yang menyebutkan bahwa : **“Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah”**, dan oleh karenanya jika Penggugat dan Tergugat selaku pasangan suami isteri telah ternyata sudah tidak lagi timbul sikap saling mencintai, saling pengertian dan saling melindungi dan bahkan Penggugat tetap sudah tidak lagi berkeinginan untuk meneruskan rumah tangganya dengan Tergugat, maka patut difahami kedua belah pihak sudah tidak lagi dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki oleh ketentuan pasal 1 Undang- Undang No. 1 Tahun 1974 jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, dan agar kedua belah pihak berperkara tidak lagi lebih jauh melanggar norma agama dan norma hukum maka perceraian dapat dijadikan salah satu alternatif untuk menyelesaikan sengketa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat;- -----

Menimbang, bahwa berdasarkan hal- hal terurai di



atas, dan berdasarkan Yurisprudensi Mahkamah Agung No.38K/AG/1990 tanggal 22 Agustus 1991, Majelis Hakim tidak melihat siapa yang benar dan siapa yang salah, yang jelas bahwa hati kedua belah pihak telah benar-benar pecah, sehingga rumah tangga Penggugat dan Tergugat sangat sulit untuk dipertahankan lagi dalam sebuah rumah tangga yang harmonis, yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Majelis, maka permohonan Penggugat pada petitum 2 (dua) agar Majelis menetapkan jatuh talak satu Tergugat kepada Penggugat dapat dikabulkan dengan Verstek dengan menjatuhkan talak Satu Ba'in Sughro Tergugat kepada Penggugat;- -----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, maka Majelis patut untuk memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Cikarang untuk mengirim salinan putusan yang berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat kediaman dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat;- -----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006, akan tetapi berdasarkan Putusan Sela No.0108/Pdt.G/2011/PA.Ckr tanggal 28 Pebruari 2011 Penggugat telah diberi izin untuk berperkara secara Cuma-Cuma, maka Majelis patut menetapkan Penggugat dibebaskan dari biaya perkara oni;- --

Mengingat, hukum Islam dan segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan perkara ini;- -----

MENGADILI



1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan tidak hadir;- -----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek;- -----
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (**TERGUGAT**) kepada Penggugat (**SITI MONALISA Binti M. SAKIR TANJUNG**);-----
4. Memerintahkan kepada panitera Pengadilan Agama Cikarang untuk mengirim salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat perkawinan dan tempat tinggal Penggugat dengan Tergugat;- -----

5. Membebaskan Penggugat dari membayar biaya perkara ini;- -----

Demikian putusan ini dijatuhkan di Cikarang dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Cikarang pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 M. bertepatan dengan tanggal 26 Safar 1432 H. yang terdiri dari Drs.H.SYARIF HIDAYAT,SH. sebagai Ketua Majelis, PRAPTININGSIH, SH. dan MAHDI RASYIDI, SH., masing- masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis tersebut dalam sidang yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim- Hakim Anggota serta dibantu oleh TAQIUDIN, S.Ag., sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;- -----

Ketua Majelis,



Drs. H.

SYARIF HIDAYAT, SH.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

PRAPTININGSIH, SH.

MAHDI RASYIDI, SH.

Panitera Pengganti,

TAQIUDIN, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara : NIHIL.